

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi bimbingan orang tua salafi dalam mengajarkan moderasi beragama pada anak di Kecamatan Batang Kuis adalah dengan menjadikan orang tua sebagai madrasah asli pelajaran agama untuk anaknya agar tidak tercampur pemahamannya dengan paham lain. Mengajarkan cara menjaga sikap kepada sesama dan bertoleransi. Adapun strategi yang digunakan orangtua salafi untuk mengajarkan moderasi beragama pada anak yaitu: a) Mengarahkan untuk mengikuti kehidupan Rasulullah. Menjunjung tinggi nilai tauhid. b) Menanamkan karakter untuk menghargai perbedaan-perbedaan pemahaman di Batang Kuis. c) Menjaga hubungan silaturahmi kepada sesama. d) Berkata lemah lembut dan selalu menyampaikan kebenaran. Metode yang digunakan orang tua salafi berhubungan dengan metode bimbingan agama yaitu metode uswatun hasanah, metode nasihat, metode individual, metode kelompok, metode diskusi.
  
2. Prinsip-prinsip orang tua salafi dalam mengajarkan moderasi beragama pada anak di kecamatan Batang Kuis adalah dengan mengajarkan tauhid. Prinsip yang tertanam dan diterapkan orang tua dalam mengajarkan moderasi beragama sejalan dengan teori Muhammad bin Abdul Wahhab yang lebih mengutamakan tauhid. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan orang tua salafi dalam menanamkan moderasi beragama pada anak yaitu: a) Mengenalkan bahwa Allah adalah Yang Maha Sempurna. Mengajarkan pentingnya nilai tauhid. b) Menerangkan bahwa Alquran sebagai penawar dan rahmat bagi orang beriman. c) Mengaplikasikan ajaran agama yang seimbang. d) Menerapkan selalu belajar ilmu syar'i yang berlandaskan Alquran, hadist, dan kitab dari ulama salafi.

3. Orang tua salafi di Kecamatan Batang Kuis dalam menanamkan moderasi beragama tidak merasa ada yang terhambat karena mereka mengajarkan anak mereka sesuai dengan ajaran orang-orang terdahulu dan mengikuti panduan Rasulullah sehingga anak-anak menerima dengan mudah dan mau menerapkan dikehidupannya. Terlihat dari hasil penelitian bahwa tidak ada hambatan dalam penanaman moderasi karena orang tua menerapkan prinsip moderasi beragama adil dan berimbang, keseimbangan cara pandang, dan toleransi. Tetapi masih ada beberapa masyarakat yang masih kurang menerima pemahaman salafi karena masih dianggap berbeda. Padahal paham salafi tidak berbeda dengan yang paham yang lain dimana mereka tetap memperjuangkan nilai-nilai Islam agar tegak dimanapun. Menanggapi hal tersebut kaum salafi menanamkan untuk tetap berbuat baik, menjaga lisan, dan selalu meninggalkan hal-hal baik agar kaum salafi dikesan dengan baik juga.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah tertulis mengenai Strategi Bimbingan Orang Tua Salafi dalam Menanamkan Moderasi Beragama pada Anak di Kecamatan Batang Kuis penulis berharap penelitian ini dapat membantu untuk memahami fenomena sosial keagamaan kepada khalayak umum khususnya masyarakat di Kecamatan Batang Kuis agar tetap memiliki kepedulian dan toleransi terhadap perbedaan pemahaman dalam beragama. Kaum salafi juga diharapkan untuk terus berusaha bersosialisasi dengan baik sehingga dapat meninggalkan kesan positif di lingkungan masyarakatnya. Dalam hal ini, semoga masyarakat yang berbeda pemahaman bahkan berbeda keyakinan dapat selalu menjaga persaudaraan dan toleransi agar menciptakan keharmonisan dan kedamaian.